

# Tren Hijrah Radikal Kembali Sasar Anak Muda

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Surabaya-Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) mengakui bahwa tren hijrah radikal kembali hangat. Pasalnya isu ini, merupakan isu lama. Namun demikian tren hijrah radikal yang tengah marak di tengah generasi Millennials dan Z berpotensi ditunggangi [narasi radikalisme](#).

Menurut Kasi Bina Pemasarakatan BNPT Letkol Setyo Pranowo, wacana baru hijrah hari ini mengusung narasi penghasutan. Dan itu mudah masuk ke anak muda yang sedang mencari jati diri, baru belajar agama bahkan galau.

Salah satu yang menjadi kewaspadaan BNPT adalah karena penyebaran tren hijrah kebanyakan melalui media sosial, bukan melalui [pengajian di masjid](#). "Hijrahnya tidak *kaffah* (sempurna), kebanyakan lewat internet karena lebih gampang," ujar Setyo Pranowo dalam acara webinar bersama IDN Times Jatim, Rabu (13/5) petang.

"Mereka dapat bahan di internet, kemudian digosok orang yang salah, jadi seperti itu," dia menambahkan.

Untuk itu, BNPT terus memantau gerakan hijrah yang sedang tren sekarang. Pihaknya tidak melarang selama tidak menyalahi aturan, misalnya menggelorakan narasi kebencian dan mengajak ke aliran radikalisme maupun terorisme.

"Kami pantau pasti, kami anggap (hijrah) energi positif maka kami ikuti. Kami arahkan detiap minggu keliling empat provinsi. Kami juga gelar lomba melibatkan anak muda dan perempuan, mengangkat duta damai dan ambassador," kata

Setyo.

Sedangkan terkait sel radikalisme di perguruan tinggi, Setyo tidak menampik masih ada. Sel ini bergerak melalui kegiatan kemahasiswaan. Untuk mencegahnya, BNPT bekerjasama dengan perguruan tinggi.

“Kami sendiri lakukan pencegahan, mengajak ribuan diberi pencerahan. Karena dari kampus ini bibit bisa muncul. Banyak yang disusupi kegiatan kemahasiswaan. Kalau kajian lorong, di bawah pohon itu banyak. Ingat kejadian organisasi berubah bentuk afiliasinya lain,” ungkap Setyo.